

TUGAS AKHIR
STUDI KASUS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN
PLESTERAN DINDING PROYEK STAS VILLA PRERENAN



Disusun oleh:
I Komang Khafillah Dzikri Akbar Ts
2115113053

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET &
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL

2024



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**STUDI KASUS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN PLESTERAN
DINDING PROYEK STAS VILLA PRERENAN**

Oleh :

I KOMANG KHAFILLAH DZIKRI AKBAR TS

2115113053

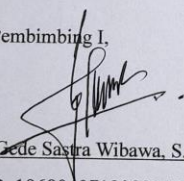
Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan D3 Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh :


Bukit Jimbaran, 23 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


(I Gede Sastra Wibawa, S.T., M.T.,)

NIP. 196804071998021001


(I G. P. Adi Suartika Putra, S., M.T.,)

NIP. 199206272019031018

Disahkan

Politeknik Negeri Bali

Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. I Nyoman Suardika, M.T.)

NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364
Telp. (0361) 701981 Fax. 701128, laman : www.pnb.ac.id, email : poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Komang Khafillah Dzikri Akbar Ts
N I M : 2115113053
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil
Judul : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengerjaan
Plesteran Dinding Proyek Pembangunan Stas Villa Prerenan

Telah dinyatakan selesai menyusun tugas akhir dan bisa diajukan sebagai bahan seminar proposal Tugas Akhir.

Bukit Jimbaran, 29 Juli 2024

Pembimbing I,

(I Gede Sastra Wibawa, S.T., M.T.)

NIP. 196804071998021001

Pembimbing II,

(I Gst. Pt. Adi Suartika Putra, S.ST.Spl, M.T.)

NIP. 199206272019031018

Disetujui

Politeknik Negeri Bali

Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyoman Suardika, MT)

NIP: 196510261994031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini dengan berjudul “Studi Kasus Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Plesteran Dinding Proyek Stas Villa Prerenan” Adapun tujuan penulisan proposal tugas akhir ini adalah syarat kelulusan pada Program Studi D III Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Dalam Menyusun proposal tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.e Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
3. Bapak Kadek Adi Suryawan, S.T., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil.
4. Bapak I Wayan Suasira, S.T., M.T., selaku Kaprodi D3 Teknik Sipil.
5. Bapak I Gede Sastra Wibawa, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
6. Bapak I G. P. Adi Suartika Putra, S., M.T., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
7. Keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal tugas akhir baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan proposal tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal tugas akhir ini.

Bukit Jimbaran, 1 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Manajemen	5
2.2 Produktivitas	7
2.3 Plesteran	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Rencana Penelitian	16
3.3 Pengumpulan Data	17
3.4 Analisis Data.....	19
3.5 Analisis Data Hasil Penelitian	20
3.6 Alat Penunjang Penelitian	22

3.7 Tata Urutan dan Langkah Penelitian.....	22
3.8 Waktu Penelitian.....	23
3.9 Bagian Alir Penyusunan Tugas Akhir.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Pengumpulan Data	25
4.2 Analisis Data yang Didapat	25
4.3 Pengukuran Luasan yang Dihasilkan Per Hari	25
4.4 Analisis Data Hasil Penelitian	26
4.5 Perhitungan Produktivitas	39
BAB V PENUTUP	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Membuat 1 m ² plesteran 1 PC:6 PP, tebal 20 mm	15
3.1	Hasil Pengukuran Luas Per Hari	19
3.2	Luasan hasil Hari ke 1 Segmen 1	20
3.3	Rekapitulasi Hari ke.....	20
3.4	Lanjutan Rekapitulasi Hasil Pengamatan	21
3.5	Rekapitulasi Perhitungan Koefisien di Lapangan	22
4.1	Tabel Pengukuran Luasan yang Dihasilkan Per Hari	26
4.2	Tabel Luasan Hasil Hari ke 1 Segmen 1	26
4.3	Tabel Luasan Hasil Hari ke 1 Segmen 2.....	27
4.4	Tabel Luasan Hasil Hari ke 1 Segmen 3.....	27
4.5	Tabel Luasan Hasil Hari ke 1 Segmen 4.....	27
4.6	Tabel Luasan Hasil Hari ke 1 Segmen 5.....	28
4.7	Tabel Rekapitulasi Hari ke 1	28
4.8	Tabel Luasan Hasil Hari ke 2 Segmen 1	28
4.9	Tabel Luasan Hasil Hari ke 2 Segmen 2.....	29
4.10	Tabel Luasan Hasil Hari ke 2 Segmen 3.....	29
4.11	Tabel Luasan Hasil Hari ke 2 Segmen 4.....	29
4.12	Tabel Luasan Hasil Hari ke 2 Segmen 5.....	29
4.13	Tabel Luasan Hasil Hari ke 2 Segmen 6.....	30
4.14	Tabel Rekapitulasi Hari ke 2	30
4.15	Tabel Luasan Hasil Hari ke 3 Segmen 1	30
4.16	Tabel Luasan Hasil Hari ke 3 Segmen 2.....	31
4.17	Tabel Luasan Hasil Hari ke 3 Segmen 3.....	31
4.18	Tabel Luasan Hasil Hari ke 3 Segmen 4.....	31

4.19	Tabel Luasan Hasil Hari ke 3 Segmen 5.....	31
4.20	Tabel Luasan Hasil Hari ke 3 Segmen 6.....	32
4.21	Tabel Rekapitulasi Hari ke 3.....	32
4.22	Tabel Luasan Hasil Hari ke 4 Segmen 1.....	32
4.23	Tabel Luasan Hasil Hari ke 4 Segmen 2.....	33
4.24	Tabel Luasan Hasil Hari ke 4 Segmen 3.....	33
4.25	Tabel Luasan Hasil Hari ke 4 Segmen 4.....	33
4.26	Tabel Rekapitulasi Hari ke 4.....	33
4.27	Tabel Luasan Hasil Hari ke 5 Segmen 1.....	34
4.28	Tabel Luasan Hasil Hari ke 5 Segmen 2.....	34
4.29	Tabel Luasan Hasil Hari ke 5 Segmen 3.....	34
4.30	Tabel Rekapitulasi Hari ke 5.....	35
4.31	Tabel Luasan Hasil Hari ke 6 Segmen 1.....	35
4.32	Tabel Luasan Hasil Hari ke 6 Segmen 2.....	35
4.33	Tabel Luasan Hasil Hari ke 6 Segmen 3.....	36
4.34	Tabel Luasan Hasil Hari ke 6 Segmen 4.....	36
4.35	Tabel Rekapitulasi Hari ke 6.....	36
4.36	Tabel Luasan Hasil Hari ke 7 Segmen 1.....	37
4.37	Tabel Luasan Hasil Hari ke 7 Segmen 2.....	37
4.38	Tabel Luasan Hasil Hari ke 7 Segmen 3.....	37
4.39	Tabel Luasan Hasil Hari ke 7 Segmen 4.....	38
4.40	Tabel Rekapitulasi Hari ke 7.....	38
4.41	Tabel Rekapitulasi Hasil Pengamatan yang Dilakukan Selama 7 hari...	38
4.42	Tabel Rekapitulasi Perhitungan Koefisien Di Lapangan.....	44
4.43	Tabel Perbandingan Koefisien Produktivitas di Lapangan.....	45

5.1	Tabel Hasil Analisis Koefisien Produktivitas	48
-----	--	----

DAFTAR GAMBAR

2.1	Peralatan Pengerjaan Plesteran.....	10
3.1	Peta Pulau Bali	16
3.2	Peta Lokasi	17
3.3	Site Plan Lokasi Proyek	17
3.4	Bagan Alir Penyusunan Tugas Akhir	24
4.1	Gambar Grafik Perbandingan Produktivitas SNI 2837-2008 dengan Hasil di Lapangan	45

STUDI KASUS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN PLESTERAN DINDING PROYEK STAS VILLA PRERENAN

I Komang Khafillah Dzikri Akbar Ts

Program D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

Jl. Raya Uluwatu No. 45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali

Email: khafillahdzikri@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang sesuai dengan rencana, dalam suatu proyek konstruksi dibutuhkan tenaga kerja yang mumpuni karena tingkat produktivitas pekerja yang tinggi sangat mempengaruhi hasil kerja terutama pada proyek pekerjaan konstruksi. Salah satu pekerjaan yang membutuhkan pekerja produktif adalah pada pekerjaan plesteran dinding. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui koefisien produktivitas pada pekerjaan plesteran kemudian membandingkannya dengan SNI 2837-2008 dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pekerjaan plesteran di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data primer untuk dapat menentukan besarnya produktivitas pekerjaan plesteran pada proyek pembangunan STAS Villa Prerenan, Bali.

Adapun hasil rata-rata yang didapatkan dari analisis terhadap koefisien produktivitas plesteran dinding pada proyek pembangunan STAS Villa Prerenan adalah 0,026 untuk mandor, 0,059 untuk kepala tukang, 0,221 untuk tukang, dan 0,379 untuk pembantu tukang. Selanjutnya untuk hasil produktivitas SNI yaitu 0,022 untuk mandor, 0,02 untuk kepala tukang, 0,4 untuk tukang, dan 0,2 untuk pembantu tukang. Dengan demikian, selisih yang didapat adalah 0,004 untuk mandor, 0,039 untuk kepala tukang, -0,179 untuk tukang, dan 0,179 untuk pembantu tukang. Dimana hasil di lapangan lebih tinggi dibandingkan dengan ketentuan SNI 2837 2008.

CASE STUDY OF LABOR PRODUCTIVITY IN WALL PLASTERING WORK OF STAS VILLA PRERENAN PROJECT

I Komang Khafillah Dzikri Akbar Ts

D3 Civil Engineering Program, Department of Civil Engineering, Bali State
Polytechnic

Jl. Raya Uluwatu No. 45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali

Email: khafillahdzikri@gmail.com

ABSTRACT

To get work results in accordance with the plan, in a construction project, qualified labor is needed because the high level of worker productivity greatly affects work results, especially in construction work projects. One of the jobs that requires productive workers is in wall plastering work. This study was conducted with the aim of finding out the productivity coefficient in stucco work and then comparing it with SNI 2837-2008 and also to find out what factors affect stucco work in the field.

This research was carried out by making direct observations in the field. This observation was made to obtain primary data to be able to determine the productivity of stucco work in the STAS Villa Prerenan construction project, Bali.

The average results obtained from the analysis of the productivity coefficient of wall stucco in the STAS Villa Prerenan construction project are 0.026 for foremen, 0.059 for the head builder, 0.221 for the foreman, and 0.379 for the assistant builder. Furthermore, the SNI productivity results are 0.022 for foremen, 0.02 for the head of the handyman, 0.4 for the handyman, and 0.2 for the handyman's assistant. Thus, the difference obtained is 0.004 for the foreman, 0.039 for the head of the handyman, -0.179 for the handyman, and 0.179 for the handyman's assistant. Where the results in the field are higher than the provisions of SNI 2837 2008.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu kegiatan membangun sebuah sarana dan prasarana. Adapula dalam bidang arsitektur ataupun Teknik sipil, proyek konstruksi memiliki arti lain yaitu proyek pembangunan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan suatu bangunan sebagai sarana untuk tinggal, pendidikan, kesehatan maupun perkantoran[1]. Proyek konstruksi merujuk pada serangkaian kegiatan terorganisir yang dilakukan untuk merancang, membangun, dan mengelola infrastruktur atau struktur fisik. Ini melibatkan penerapan pengetahuan teknis, manajemen proyek, perencanaan, serta penggunaan sumber daya manusia dan materi untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan konstruksi. Proyek konstruksi melibatkan berbagai aspek, termasuk teknis, manajemen, dan sosial, sehingga memerlukan koordinasi dan integrasi yang baik untuk mencapai kesuksesan[2]. Berbagai macam teknologi untuk meningkatkan kualitas konstruksi maupun meminimalisir biaya dan waktu pun telah banyak ditemukan. Waktu pengerjaan sangat mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan suatu proyek, karena semakin panjang waktu yang digunakan semakin besar pula biaya yang dikeluarkan. Waktu kerja ditentukan berdasarkan produktivitas dari tenaga kerja dalam mengerjakan suatu proyek[1]

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Dengan memperdayakan sumber daya manusia yang berkualitas baik, diharapkan segala aktivitas dan kinerja dalam manajemen kegiatan konstruksi optimal dan mencapai target serta selesai tepat pada waktunya. Penelitian terkait aspek sumber daya manusia pada pekerja jasa konstruksi sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja. Dari penjelasan diatas, dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh aspek sumber daya manusia terhadap

kinerja pada proyek konstruksi[3]. Kinerja sumber daya manusia (SDM) konstruksi merupakan indikator baik atau buruknya proses produksi dari tenaga kerja konstruksi pada suatu proyek konstruksi[4].

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu penyelesaian suatu pekerjaan proyek. Namun perlu diperhatikan juga bahwa manusia merupakan sumber daya yang kompleks dan sulit diprediksi sehingga diperlukan adanya usaha dan pemikiran lebih mendalam dalam pengelolaan tenaga kerja[5].

Produktivitas ialah perbandingan antara hasil produksi dan total sumber daya yang digunakan. Keberhasilan suatu proyek konstruksi sangat tergantung pada efektivitas pemanfaatan sumber daya. Pada pekerjaan plesteran, sumber daya yang diperlukan melibatkan tenaga kerja dan bahan penunjang. Pekerjaan plesteran merupakan bagian dari tahap finishing dalam rangkaian pekerjaan dinding, yang mencakup aktivitas menutup, melapisi, dan memperindah sebuah struktur bangunan. Plesteran digunakan khususnya untuk melapisi permukaan pasangan tembok atau dinding. Fokus penelitian ini adalah produktivitas pekerjaan plesteran pada proyek stas villa 3 lantai dan SNI (Standar Nasional Indonesia). Berdasarkan fokus masalah tersebut penelitian ini diperlukan untuk mengkaji tentang perbandingan produktivitas plesteran pada proyek stas villa 3 lantai dan SNI (Standar Nasional Indonesia). Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan koefisien produktivitas tenaga kerja sesuai SNI. Produktivitas, atau dikenal sebagai "*productivity*" dalam Bahasa Inggris, terbentuk dari dua kata, yaitu "*product*" yang berarti produk dan "*activity*" yang berarti aktivitas. Secara umum, produktivitas memiliki makna sebagai kegiatan untuk menciptakan sesuatu, baik berupa produk maupun jasa. Produktivitas merupakan relasi antara input dan output dalam suatu sistem produktif. Dalam teori, mengukur hubungan ini cukup mudah sebagai rasio output dibagi input. Ketika lebih banyak output dihasilkan dengan jumlah input yang sama, produktivitas meningkat. Begitu

juga, jika jumlah input yang lebih sedikit digunakan untuk mencapai output yang sama, produktivitas juga meningkat (Handoko, 2011)[1].

Plesteran merupakan lapisan yang digunakan untuk menyelimuti suatu area bangunan dengan tujuan memperkuat kestabilannya. Melakukan plesteran berarti melapisi permukaan bangunan menggunakan campuran semen, pasir, dan air. Penerapan plesteran tidak hanya memberikan tampilan yang rapi pada dinding, tetapi juga sering digunakan pada struktur plafon dan lantai bangunan. Fungsi plesteran mencakup peningkatan kekuatan struktural bangunan, penyejajaran permukaan area bangunan, dan perlindungan terhadap kondisi cuaca ekstrem[1].

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui besarnya produktivitas tenaga kerja serta alokasi pemanfaatan waktu oleh para tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan plesteran dinding villa selama waktu kerjanya dengan mengadakan pengukuran secara langsung. Kegunaan penelitian ini nantinya adalah untuk membandingkan koefisien produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plesteran di lapangan dengan koefisien produktivitas tenaga kerja sesuai SNI[2].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang dikemukakan penulis antara lain:

1. Berapakah produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plesteran dinding di proyek stas villa?
2. Bagaimana hasil dari produktivitas di lapangan jika dibandingkan dengan SNI yang berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plesteran dinding di proyek stas villa.

2. Hasil perbandingan dari produktivitas di lapangan dengan SNI yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantara antara lain sebagai berikut:

1. Memberi wawasan dan pengetahuan tambahan kepada pembaca tentang perbandingan nilai produktivitas tenaga kerja dilapangan dengan nilai produktivitas tenaga kerja sesuai SNI.
2. Bertambahnya wawasan peneliti tentang produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek pembangunan gedung khususnya pada pekerjaan plesteran dinding.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan penelitian ditentukan agar pembahasan tidak menjadi luas, adapula sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan stas villa prerenan Bali.
2. Penelitian dilakukan pada pekerjaan plesteran dinding saja.
3. Data-data yang digunakan pada penelitian ini berupa jumlah tenaga kerja, jam kerja, volume pekerjaan.
4. Bahan sudah dilokasi plesteran tidak menghitung saat pengangkutan material.
5. Penelitian ini dilakukan dilapangan selama 7 hari kerja.
6. Penelitian ini membahas tentang koefisien produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plesteran dinding saja.
7. Fokus utama pada penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja.
8. Untuk penganbilan data pada proyek STAS VILLA bukan mengambil data dari proyek lain.
9. Untuk tenaga kerja Sebagian besar berasal dari Jawa Tengah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang didapat dari bab IV, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan produktivitas plesteran dinding di proyek STAS Villa Prerenan dan perbandingannya SNI adalah sebagai berikut.

1. Dari analisis data pada penelitian kali ini didapatkan nilai produktivitas rata rata yaitu untuk setiap 1m² plesteran dinding di lapangan adalah
 - 0,379 Orang-Hari (OH) untuk koefisien pekerja
 - 0,221 Orang-Hari (OH) untuk koefisien tukang batu
 - 0,059 Orang-Hari (OH) untuk koefisien kepala tukang
 - 0,026 Orang-Hari (OH) untuk koefisien mandor

Tabel 5. 1

Tabel Hasil Analisis Koefisien Produktivitas

Hari Ke	Volume Pekerjaan m ² /hari	Jumlah Pekerja				Koefisien Produktivitas (OH)			
		Mandor	Kepala Tukang	Tukang	Pembantu Tukang	Mandor	Kepala Tukang	Tukang	Pembantu Tukang
1	42,508	1	2	7	12	0,019	0,044	0,164	0,282
2	24,727	1	2	7	12	0,033	0,076	0,283	0,485
3	52,79	1	2	7	12	0,015	0,035	0,132	0,227
4	32,502	1	2	7	12	0,025	0,058	0,215	0,369
5	25,728	1	2	7	12	0,032	0,073	0,272	0,466
6	30,680	1	2	7	12	0,027	0,061	0,228	0,391
7	27,534	1	2	7	12	0,030	0,069	0,254	0,435
Rata-rata Koefisien Produktivitas per m ²						0,026	0,059	0,221	0,379

2. Dari hasil penelitian perbandingan nilai produktivitas plesteran dinding yang terdapat pada proyek pembangunan STAS Villa Prerenan didapatkan. Berdasarkan data produktivitas yang diperoleh, berikut adalah perbandingan antara produktivitas plesteran dinding di lapangan dengan standar Nasional Indonesia (SNI):

- a) Untuk setiap 1m² plesteran dinding SNI 2837: 2008
 - 0,2 Orang-Hari (OH) untuk koefisien pekerja
 - 0,4 Orang-Hari (OH) untuk koefisien tukang batu
 - 0,02 Orang-Hari (OH) untuk koefisien kepala tukang
 - 0,022 Orang-Hari (OH) untuk koefisien mandor
- b) Untuk setiap 1m² plesteran dinding di lapangan
 - 0,379 Orang-Hari (OH) untuk koefisien pekerja
 - 0,221 Orang-Hari (OH) untuk koefisien tukang batu
 - 0,059 Orang-Hari (OH) untuk koefisien kepala tukang
 - 0,026 Orang-Hari (OH) untuk koefisien mandor [8]

Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar SNI, yang menunjukkan bahwa efisiensi tenaga kerja dalam pelaksanaan plesteran dinding di lapangan relatif lebih rendah dibandingkan standar. Secara keseluruhan, perbandingan menunjukkan bahwa produktivitas plesteran dinding di lapangan lebih tinggi untuk koefisien pekerja, kepala tukang, dan mandor jika dibandingkan dengan standar SNI. Namun, untuk koefisien tukang batu, hasilnya mendekati standar SNI. Analisis ini memberikan gambaran bahwa mungkin ada kebutuhan untuk peningkatan efisiensi atau penyesuaian dalam metode pelaksanaan di lapangan agar lebih sesuai dengan standar nasional. Ada beberapa factor yang menyebabkannya yaitu:

1. Karena gambar perencanaan owner belum matang, terutama terakait MEP.
2. Karena penyesuaian" desain dan instalasi (req.owner di tengah proses konstruksi).
3. Karena koordinasi internal yg kurang efektif (terutama dgn subkont).
4. Kualitas beberapa tenaga kerja yang kurang bagus dan teliti, sehingga memunculkan item pekerjaan double (servis/ bongkar pasang).

5. keputusan owner untuk material specs dan sample yg diajukan terlalu lama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat disarankan.

1. Kontraktor / *Owner*

Kontraktor atau owner perlu memperhatikan tingkat produktivitas pekerja yang ada di lapangan. Dengan mengetahui tingkat produktivitas tersebut *owner* dapat mengetahui seberapa kompeten seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk objek penelitian yang ditinjau tidak harus plesteran dinding, bisa dengan pasangan bata, pasangan keramik dan sebagainya. Dalam pengambilan data sebaiknya harus dilakukan sebanyak mungkin agar ketelitian dalam mendapatkan hasil produktivitas bisa lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kurniawan dan B. Priyanto, “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Plesteran Proyek Ruko 2 Lantai,” *JCEBT*, vol. 7, no. 1, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- [2] “Analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plesteran proyek Gedung Fiai Universitas Islam Indonesia (Analysis of labor productivity on the plastering work of the Fiai Building Project Islamic University Of Indonesia).”
- [3] A. A. Diah, P. Dewi, G. K. Sudipta, dan D. S. Setyowati, “Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Badung.”
- [4] A. Maddepunggeng dan R. Abdullah, “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (Sdm) Konstruksi.”
- [5] N. Kartika, S. Muawanah, R. Dan, dan A. Pratama, “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom Di Proyek Pembangunan Gedung Pemda Kabupaten Sukabumi,” 2020.
- [6] F. Gama Bagaskara dan B. Priyanto, “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Plesteran Dinding Proyek Masjid MIBAS,” *JCEBT*, vol. 7, no. 1, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- [7] “jiunkpe-ns-s1-2008-21403087-9479-plesteran-chapter2”.
- [8] “Standar Nasional Indonesia”.

LAMPIRAN







